



Promoting oral health in elementary schools: The effectiveness of dental stand media

Dita Syifa Khairunnisa✉, Ria Pangestu Ramadhani, Nura Assyifa Ristika Ayu Putri, Dwi Aji Nugroho, Sri Utami, Sartika Puspita
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ ditasyifa91@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.11508>

Abstract

Oral and dental health is a common health problem experienced by various segments of Indonesian society but is often neglected. Approximately 57.6% of the population experiences oral and dental health problems, but only 10.2% receive treatment from dental professionals and only about 2.8% practice proper tooth brushing. This indicates that improvement in the oral and dental health of the Indonesian people is still needed. The aim of this activity was to improve the oral and dental health of the community. The method used was an educational session using dental stand media as part of the World Oral Health Day 2024 commemoration at SD Muhammadiyah Tamantirto, Yogyakarta. To measure the success of the activity, pre-tests and post-tests were conducted. The results of the activity showed an increase in the knowledge of oral and dental health and the skills of children in oral hygiene through tooth brushing in grade 3 students by 3% and in grade 4 students by 2.7%. The conclusion of this activity is that promotive and preventive dental actions provide significant benefits to the community and after the counseling, there was an increase in understanding of oral and dental health.

Keywords: Dental stand; Oral health; Promotive; Preventive

Promosi kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar: Efektivitas media dental stand

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan permasalahan kesehatan yang umum dialami oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, namun sering diabaikan. Sekitar 57,6% masyarakat mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan dari tenaga medis gigi dan hanya sekitar 2,8% yang melaksanakan perilaku menyikat gigi dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia masih diperlukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perbaikan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan menggunakan media *dental stand* dalam rangka peringatan World Oral Health Day 2024 di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan anak-anak mengenai kebersihan rongga mulut dengan menggosok gigi pada siswa kelas 3 sebesar 3% dan siswa kelas 4 sebesar 2,7%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah tindakan promotif dan preventif gigi memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan setelah penyuluhan dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: Dental stand; Kesehatan gigi dan mulut; Promotif; Preventif

1. Pendahuluan

Prioritas kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat yaitu pada anak-anak dimana kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi masih rendah. Penyakit yang berhubungan dengan gigi dan mulut pada anak-anak dapat mengganggu kemampuan belajar mereka, karena usia anak-anak adalah periode peningkatan perkembangan dan kualitas hidup (Sholiha et al., 2021). Kebiasaan anak-anak untuk makan makanan manis dan kurangnya pengetahuan dalam hal kebersihan gigi menyebabkan risiko penyakit pada gigi lebih tinggi dibanding pada dewasa (Rasiman, 2020). Masalah pada gigi anak dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu kurangnya pengetahuan dan pengawasan orang tua terhadap kesehatan gigi anak, dan kemalasan anak untuk menggosok gigi (Pandeiroot & Rosita, 2015). Bahkan ada anak yang mengikuti orang tuanya karena orang tua tidak menggosok gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan tenaga kesehatan (Afrinis et al., 2020).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 57,6% masyarakat Indonesia memiliki permasalahan gigi dan mulut dan masyarakat Indonesia yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya sekitar 10,2%. Berdasarkan kelompok usia, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok usia 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi (Rasiman, 2020).

Perilaku, sebagai tindakan yang dilakukan oleh manusia, dapat terlihat secara langsung maupun tidak langsung ketika melakukan segala sesuatu, yang muncul dari interaksi antara rangsangan dan respons (Adventus, 2019). Perilaku ini terbagi menjadi tiga elemen utama yang saling terkait, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktik. Sebaiknya, kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut ditanamkan sejak usia dini, terutama pada masa sekolah dasar yang merupakan waktu yang tepat untuk melatih keterampilan motorik seperti menyikat gigi (Herawati et al., 2022).

SD Muhammadiyah Tamantirto Bantul berada di Jalan Geblagan Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta, menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan World Oral Health Day 2024. Sekolah ini memiliki ruang kesehatan/UKS dan fasilitas wastafel untuk mencuci tangan. Program UKS yang ada di sekolah berjalan dengan baik, guru sering memberikan informasi kepada siswa tentang manfaat dan dampak dari perilaku tidak mencuci tangan, tetapi belum ada kegiatan yang terfokus pada kesehatan gigi dan mulut kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam bentuk promotif dan preventif, serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara berkala untuk memantau kondisi kesehatan gigi dan mulut anak. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BEM FKG UMY) merupakan organisasi mahasiswa fakultas kedokteran gigi UMY. Sebagai calon dokter gigi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, BEM FKG UMY ingin melakukan tindakan promotif dan preventif dengan melakukan edukasi, penyuluhan serta praktik cara menyikat gigi yang benar untuk mencegah masalah gigi dan mulut di SD Muhammadiyah Tamantirto. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dengan harapan dapat mengurangi jumlah permasalahan gigi dan mulut di Indonesia.

2. Metode

Metode pengabdian masyarakat dalam rangka peringatan World Oral Health Day 2024 di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta ini adalah upaya promotif dan preventif untuk menangani tingkat karies yang tinggi pada anak oleh anggota BEM KM FKG UMY dan PSMKGI UMY. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari dan mencakup empat kegiatan inti yaitu penyuluhan, praktik menyikat gigi, lomba mewarnai, dan *dental stand*. Penyuluhan, praktik menyikat, dan lomba mewarnai gigi ditujukan kepada anak-anak kelas tiga dan empat, sedangkan *dental stand* untuk seluruh siswa-siswi SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

2.1. Persiapan

Pelaksanaan World Oral Health Day dimulai dengan pembentukan tim. Selanjutnya dilakukan survei pertama yaitu bertemu dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto untuk pengajuan izin kegiatan dan juga survei tempat sebagai pelaksanaan kegiatan. Persiapan kedua adalah panitia melakukan dekorasi tempat kegiatan.

2.2. Pelaksanaan

Kegiatan dimulai pada pukul 07.00 dengan dilakukan pembukaan di aula oleh MC, kemudian peserta masuk ke kelas masing-masing untuk dilakukan penyuluhan. Penyuluhan diawali dengan *pre-test* sebagai tolak ukur tentang pemahaman materi. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang kesehatan gigi dan mulut, dan demonstrasi cara menyikat gigi. Tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi pentingnya kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Upaya dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan kesadaran serta memberikan dampak positif bagi kesehatan gigi dan mulut anak-anak (Larasati et al., 2021). Selanjutnya dilakukan praktik menyikat gigi oleh anak-anak SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

Selain kegiatan penyuluhan, terdapat *dental stand* yaitu media pembelajaran berfokus pada pembagian setiap pos yang terdapat misi yang harus diselesaikan oleh siswa dengan tujuan menyampaikan materi pembelajaran guna menambah pengetahuan, keterampilan, kreativitas dalam memberikan penjelasan pentingnya kesehatan gigi dan mulut, sebagai upaya promotif dan preventif dalam menangani permasalahan kesehatan gigi anak. *Dental stand* ditujukan untuk seluruh siswa dan siswi SD Muhammadiyah Tamantirto.

2.3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dengan membagikan kuesioner kepada siswa. *Pre-test* diberikan sebelum kegiatan penyuluhan dan *post-test* diberikan setelah kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Penyuluhan Kesehatan gigi dan mulut

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di SD Muhammadiyah Tamantirto relatif kurang, hal ini didukung pernyataan dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto bahwa sebelumnya belum pernah ada penyuluhan tentang kesehatan gigi

dan mulut. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek (Mubharok, 2020). Kegiatan penyuluhan World Oral Health Day 2024 di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta diawali dengan *pre-test* yang diikuti oleh 70 anak siswa kelas 3 dan 4.

Materi yang diusung untuk penyuluhan kepada adik-adik adalah cara menjaga kesehatan gigi dan mulut ditunjukkan Gambar 1. Penyuluhan dikemas secara menarik dengan menggunakan media berupa video dan juga game-game berhadiah. Penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar umur 6-12 tahun sangat penting karena pada usia tersebut adalah masa kritis, baik bagi pertumbuhan gigi geliginya juga bagi perkembangan jiwanya sebagai memerlukan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut (Husna & Prasko, 2019). Hal ini ditekankan pada aspek kognitif sehingga diharapkan pengetahuan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat.



Gambar 1. Penyuluhan dan praktik materi kesehatan gigi mulut

Selain pemberian materi, terdapat juga praktik sikat gigi yang bertujuan untuk mengedukasi bagaimana cara menyikat gigi yang benar kepada adik-adik, yang ditunjukkan Gambar 2. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat (Hagi et al., 2022). Anak-anak sangat antusias saat mempraktikkan menyikat gigi. Namun, masih terdapat anak-anak yang salah dengan cara menyikat gigi tersebut, melalui kegiatan ini anak-anak dapat memahami cara menyikat gigi yang benar. Praktik menyikat gigi dilakukan dengan menggunakan alat sikat gigi yang telah dibagikan oleh tim.



Gambar 2. Kegiatan menyikat gigi bersama

Selain pemberian materi penyuluhan dan praktik sikat gigi, *dental stand* juga berperan besar dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak-anak SD Muhammadiyah Tamantirto. *Dental Stand* merupakan media baru untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan edukasi yang menarik serta dapat menimbulkan kegiatan belajar yaitu dengan adanya media edukasi berupa *phantom* gigi, sikat gigi, leaflet dan juga video yang dapat menarik perhatian adik-adik dengan ditunjukkan **Gambar 3**. Video tersebut menggabungkan teknologi audio dan visual sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik untuk ditayangkan, maka memungkinkan siswa untuk melakukan interaksi dengan penggunaan media audiovisual tersebut (Nurwahidah et al., 2021).



Gambar 3. *Dental stand*

Seluruh siswa SD Muhammadiyah Tamantirto berpartisipasi mengikuti kegiatan ini. *Dental stand* terdiri dari 3 pos, pos pertama merupakan pos yang berisi penjelasan tentang bagian-bagian gigi, mulut, fungsinya dan cara menyikat gigi yang baik dengan menggunakan media *phantom* gigi. Pos kedua berupa pemaparan video edukasi kesehatan gigi dan mulut dan pos ketiga berupa pohon harapan yang berisi tentang harapan dan cita-cita untuk menumbuhkan motivasi belajar menurut Fillmore H. Standford (Cahyono et al., 2022). Setelah anak-anak mengikuti *dental stand* akan diberikan hadiah berupa sikat gigi. Harapannya hadiah tersebut dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dan siswi SD Muhammadiyah Tamantirto untuk rajin menyikat gigi di rumah.

3.2. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata nilai pengetahuan awal peserta kegiatan diuji dengan dibagikannya soal *pre-test* yang berisikan 10 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban terkait gigi dan mulut. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa pada siswa kelas 3 dari 34 peserta mendapatkan nilai rata-rata 84% dan pada siswa kelas 4 dari 36 peserta mendapatkan nilai rata-rata 95%. Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta setelah diberikannya materi penyuluhan dan juga kegiatan *dental stand* di bagian soal *post-test*, bentuk soal sama dengan *pre-test*. Hasil tes yang dilakukan menunjukkan kenaikan rata-rata nilai, baik dari siswa kelas 3 dengan nilai rata-rata 87% maupun siswa kelas 4 dengan nilai rata-rata 97,7%.

Evaluasi secara keseluruhan sudah sesuai dengan rencana penyelenggara, namun saat pelaksanaan penyuluhan ada beberapa evaluasi yaitu durasi untuk dilaksanakan *dental stand* harus memiliki waktu yang cukup dikarenakan adanya antusias dari peserta dan terdapat kendala teknis berupa laptop sebagai media penyampaian pembelajaran visual.

Kegiatan World Oral Health Day 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi kita semua terutama untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini bagi siswa dan siswi SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

Tabel 1. Hasil evaluasi penyuluhan *dental stand* di SD Muhammadiyah Tamantirto

No	Peserta Kegiatan	Jumlah Peserta	Hasil Rata-Rata		Keterangan
			Pre-test	Post-test	
1	Siswa Kelas 3	34	84%	87%	Meningkat
2	Siswa Kelas 4	36	95%	97,7%	Meningkat

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SD Muhammadiyah Tamantirto, pada siswa kelas 3 sebesar 3% dan siswa kelas 4 sebesar 2,7%. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah upaya promotif dan preventif kesehatan gigi sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut meningkat setelah adanya penyuluhan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan finansial yang luar biasa untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan World Oral Health Day 2024 ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih atas dedikasi dan partisipasi yang luar biasa dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada World Oral Health Day 2024 di SD Muhammadiyah Tamantirto.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: Dita Syifa Khairunnisa (DSK), Ria Pangestu Ramadhani (RPR), Nura Assyifa Ristika Ayu (NARA); Penyiapan artikel: DSK; Analisis dampak pengabdian: NARA; Penyajian hasil pengabdian: RPR, NARA; Revisi artikel: DSK.

Daftar Pustaka

- Adventus. (2019). *Pengertian Perilaku*.
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *TAJDIR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48. <https://doi.org/10.52266/tajdir.v6i1.767>
- Hagi, D., Zhafira, N., Fatimah, S., Wasahua, A., Dwi, W., & Zebua, A. (2022). Edukasi

- Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Anak-Anak di RT 03 Desa Cipayung Ciputat Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Herawati, A., Sari, A., Santoso, D., Brahmastha, F., Sitorus, G., & Setiawaty, S. (2022). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 111-118.
- Husna, N., & Prasko, P. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1). <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4408>
- Larasati, N. P., Syaputra Zaid, I., Fauzan, M. R., & Srisantyorini, T. (2021). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi Covid-19 di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Cilandak Barat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-6.
- Mubharok. (2020). Potensi Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Edu Nursing*, 2(1), 28-34.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pandeiro, & Rosita. (2015). Gambaran Masalah yang Terjadi pada Mulut dan Gigi Anak Usia 4-6 Tahun di TK Anita Surabaya. *Jurnal Stikes William Booth*, 4(2), 1-6.
- Rasiman, N. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan dan Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama Anak SD di Dusun RuvaBakubakulu Kecamatan Palolo. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 248-253. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i4.54>
- Sholiha, N., Purwaningsih, E., & Hidayati, S. (2021). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Penggunaan Media Leaflet pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(2), 593-602.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License